KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Pertumbuhan Crypto Sangat Pesat - PINTU Dukung Inovasi Teknologi Blockchain	
	Media Name : neraca.co.id	**Journalist** : Ahmad Nabhani
	Publish Date : 02 September 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Jeth Soetoyo (Founder & CEO PINTU), Tirta Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi), Yos Ginting (Ketua Kadin)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Home	**Topic** : kripto

Pertumbuhan Crypto Sangat Pesat - PINTU Dukung Inovasi Teknologi Blockchain

Oleh: **Ahmad Nabhani** Kamis, 01/09/2022

Dukung teknologi Blockchain, PT Pintu Kemana Saja dengan brand PINTU yang merupakan platform jual beli dan investasi aset crypto hadir dalam acara Coinfest Asia, festival crypto terbesar di Indonesia sebagai Platinum Sponsor.

Jeth Soetoyo, Founder & CEO PINTU dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, sesuai tema yang diangkat, Indonesia dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia menjadi sangat menarik untuk perkembangan crypto. Salah satunya jika berbicara tentang regulasi, Indonesia terdepan dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti adanya larangan aktivitas crypto di Cina, hingga penerapan pajak yang tinggi di India. "Sinergitas dari pelaku usaha dan inisiatif dari Bappebti terjalin sangat baik sehingga pertumbuhan crypto yang sangat pesat dapat diimbangi dengan perlindungan yang komprehensif bagi investor,"ungkapnya.

Dirinya menambahkan, di balik besarnya potensi market crypto di Indonesia yang juga menarik adalah para pengusaha atau *developer* di Indonesia mampu mengembangkan inovasi-inovasi terbaik melalui pemanfaatan teknologi blockchain dengan *potential market* bukan hanya di Indonesia melainkan global. Hal tersebut menjadi menarik bagi seluruh pihak bukan hanya developer atau pelaku industri, akan tetapi turut memberikan tambahan pemasukan bagi negara.

Sementara Tirta Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengatakan, Indonesia merupakan salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset crypto seperti regulasi, pajak, anti-money laundry, travel rule, cbdc, hingga nantinya mengenai stablecoin.

Pemerintah, lanjutnya, juga sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan crypto, kliring, kustodian, dan sebentar lagi pembentukan bursa crypto. Seluruh aturan tersebut tujuannya untuk melindungi konsumen. "Kami terus melengkapi, mengevaluasi, dan menambahkan berbagai syarat untuk melindungi konsumen,"jelasnya.

Adopsi crypto di Indonesia semakin masif, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Finder Crypto Adoption Agustus 2022 yang melakukan survei ke 217,947 orang di 26 negara, disebutkan bahwa kepemilikan aset crypto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan di Indonesia mencapai 16% atau lebih tinggi dari rata-rata global 15%.

Kata Yos Ginting, Ketua Kadin, pihaknya terus memantau perkembangan investasi crypto. Pasalnya, hal ini penting untuk dipahami karena crypto hanya salah satu pemanfaatan teknologi blockchain yang kebetulan menjadi fokus perhatian semua orang dan juga nilai transaksinya besar dan partisipasi ekosistem didominasi oleh investasi karena ada *opportunity* untuk mendapatkan keuntungan.

Padahal pemanfaatan teknologi blockchain itu sangat luas sekali dan Indonesia memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi blockchain. Indonesia memiliki *tools* yang sama seperti developer blockchain di seluruh dunia dan kita mempunyai objek yang sangat *diverse* dan lengkap. "Saya optimistis dengan perkembangan teknologi blockchain di Indonesia, salah satunya respons yang sangat positif pada gelaran acara Coinfest Asia ini yang menarik animo masyarakat,"ujarnya.